

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan pada saat ini semakin pesat sejalan dengan perkembangan zaman termasuk dalam bidang olahraga. Beberapa individu memilih bekerjasama membuat organisasi guna menyatukan tujuan dan mempermudah mendapatkan tujuan tersebut. Perkembangan yang efektif semakin dicari untuk membuat perubahan yang berguna mengurangi kesalahan yang terjadi dalam kelompok sebelumnya. Proses manajemen organisasi dalam hal ini sangat dibutuhkan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama di dalam olahraga. Secara umum kegiatan manajemen sumber daya manusia meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengevaluasian yang dilakukan dalam suatu organisasi.

Harsuki (2013: 63) mengartikan bahwa manajemen olahraga merupakan gabungan kombinasi kemampuan keterampilan yang terkait dengan Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), Pengawasan (*Controlling*), Penganggaran (*Budgeting*), Kepemimpinan (*Leading*), dan Penilaian (*Evaluating*) dalam menjalankan suatu organisasi atau departemen yang terkait dengan jasa atau barang olahraga dan kegiatan fisik. Pendapat Luther M. Gullick dalam buku Harsuki (2013: 78) menyatakan Fungsi manajemen terbagi menjadi 7 bagian utama untuk menjalankan suatu organisasi, yaitu meliputi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengadaan Staff (*Staffing*), Pemberian Bimbingan (*Directing*), Pengoordinasian (*Coordinating*), Pelaporan (*Reporting*), dan Penganggaran (*Budgeting*). Tujuan dari diperlakukannya fungsi manajemen ini dalam organisasi adalah untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Manajemen organisasi merupakan jalan atau cara yang harus dilakukan untuk mempermudah muncapai tujuan organisasi.

Kegiatan ekstrakurikuler di dalam Universitas diselenggarakan dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM sendiri dibentuk dibawah lindungan kemahasiswaan Universitas. Tujuan dari UKM sendiri diantaranya yaitu menyalurkan minat dan bakat, mengembangkan loyalitas terhadap universitas, memberikan pengalaman kepengurusan kepada mahasiswa, menggali

keterampilan, dan meningkatkan citra masyarakat terhadap universitas.

Salah satu upaya untuk mengembangkan potensi mahasiswa adalah dengan disediakan wadah untuk penyaluran minat, bakat, keterampilan dan kegemaran bagi mahasiswa yang berupa ekstrakurikuler. UKM adalah organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan. UKM merupakan tempat berhimpunnya mahasiswa yang mempunyai kesamaan minat, kegemaran dan penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam universitas. Sebagai kegiatan di bidang non akademik, UKM merupakan ekstrakurikuler yang ada di tingkat universitas yang dikelola langsung oleh mahasiswa dengan adanya pembina di dalamnya. Pembinaan UKM perlu diadakan karena untuk membantu dan mengarahkan jalannya pengelolaan UKM. Selain itu, pembinaan dilakukan untuk memberikan layanan khusus yang menunjang untuk semua anggota UKM.

Pengelolaan UKM memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pembagian personalia, pengarahan, koordinasi tugas, pelaporan kinerja, pendanaan, dan ditambah dengan penilaian kinerja dalam melaksanakan suatu kegiatan segala pengembangan dalam memanfaatkan segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan UKM yang efektif dan efisien. Manajemen UKM pasti ada hambatan yang dialami, begitu juga ada solusi yang ditemukan. Manajemen UKM sejatinya dapat mengarahkan dan memberi pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang ada di UKM.

Banyaknya kegiatan di UKM Pencak Silat UNY menyebabkan beberapa anggota ada yang merasa jenuh, sehingga enggan untuk mengikuti kegiatan yang diadakan berikutnya. Kegiatan yang paling berpengaruh terhadap anggota adalah kegiatan kejuaraan, selain membutuhkan atlet yang mencukupi untuk proses latihan, proses yang dibutuhkan dalam latihan untuk kejuaraan juga cukup lama. Kasus yang terjadi adalah dalam proses latihan, banyak anggota yang mengundurkan diri karena mereka tidak sanggup untuk mengikuti proses latihan yang terbilang lama dan berkelanjutan. Selain itu, setelah penentuan siapa saja yang berhak ikut mewakili kejuaraan, karena dana yang keluar

dari pihak Kemahasiswaan lebih sedikit sehingga banyak yang tidak diberangkatkan kejuaraan tersebut.

Sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh UKM ini banyak, namun minat mahasiswa untuk mengikuti UKM sangat rendah karenanya kebutuhan sumber daya manusia belum terpenuhi. Hal ini diketahui dari data mahasiswa yang mengikuti Penerimaan Anggota Baru (PAB) pada tahun 2015 sejumlah 124 mahasiswa. Calon anggota baru tersebut kemudian dilantik pada bulan Februari 2016 sejumlah 23 mahasiswa. Terbatasnya dana yang dimiliki, menyebabkan kejuaraan yang diikuti harus dibatasi. Percakapan yang dilakukan dengan pengurus UKM diketahui bahwa dana yang diberikan untuk UKM sekarang tidak terkait setiap UKM, seluruh jumlah anggaran untuk tiap UKM dari masing-masing bidang dijadikan satu sehingga dalam hal ini semakin banyak yang mengajukan maka anggaran yang dimiliki harus dibagi sedemikian agar seluruh UKM terbantu. Hal ini terjadi ketika UKM Pencak Silat ingin mengajukan dana untuk mengikuti Kejuaraan Nasiona antar Perguruan Tinggi di Universitas Lampung Tahun 2016, dana yang diharapkan adalah sekitar Rp.51.000.000 untuk memberangkatkan 27 atlet, namun karena keterbatasan dana sehingga dana UKM Pencak Silat disetujui sebesar Rp.21.000.000 sehingga dari situ UKM hanya memberangkatkan 13 Atlet. Hal ini juga membuat para anggota yang sudah berlatih keras menjadi kecewa karena tidak diberangkatkan.

Program UKM Pencak Silat memiliki tujuan seperti prestasi, dan menjalankan roda UKM. Namun pada dasarnya para anggota cenderung pasif dalam pelaksanaan program yang bersifat menjalankan roda UKM. Hal ini diketahui dari hasil jumlah mahasiswa yang mendaftar pada tahun 2017 sebanyak 53 mahasiswa namun pada kegiatan Penerimaan Warga Baru yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 hanya sebanyak 32 mahasiswa. Pada kegiatan Musyawarah Warga UKM Pencak Silat sendiri yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2017 mahasiswa baru yang mengikuti kegiatan tersebut tidak lebih dari 20 mahasiswa. Hal ini sangat disayangkan, karena Musyawarah Anggota adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat laporan kegiatan, evaluasi kegiatan UKM Pencak Silat selama satu tahun terakhir

ini. Kondisi tersebut menyebabkan banyak anggota yang tidak mengetahui apa saja perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan di UKM Pencak Silat selama satu tahun kepengurusan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengurus UKM Pencak Silat UNY masih perlu pembinaan dalam pengelolaan organisasi.
2. Prestasi UKM Pencak Silat UNY belum maksimal.
3. UKM Pencak Silat UNY belum melakukan penanganan prestasi Pencak Silat secara terarah dan terpadu.
4. UKM Pencak Silat UNY dalam menjalankan kegiatan cenderung mengalami kendala dikarenakan kurangnya koordinasi dari pengurus UKM.
5. Penerapan fungsi manajemen dalam UKM Pencak Silat UNY yang belum diperhatikan.

Tujuan dari penelitian antara lain mendeskripsikan implementasi fungsi manajemen, mengetahui bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen pada UKM Pencak Silat UNY, dan mengapa implementasi fungsi manajemen dibutuhkan dalam organisasi UKM Pencak Silat UNY.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pelatih/ Pembina Sebagai bahan pertimbangan masukan agar meningkatkan pembinaan prestasi mahasiswa dan manajemen organisasi yang sudah berjalan.
2. Bagi Pihak Pengurus UKM Pencak Silat UNY Sebagai acuan sebuah pengetahuan tentang bagaimana penerapan manajemen kegiatan organisasi UKM Pencak Silat UNY guna meningkatkan kualitas dan prestasi UKM Pencak Silat UNY.
3. Bagi Warga UKM Sebagai bahan pertimbangan bagaimana pentingnya fungsi manajemen dalam kegiatan organisasi untuk meningkatkan kualitas UKM Pencak Silat.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Risa Nurhayati tahun 2016 yang berjudul Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi. Penelitian ini menggunakan

metode survei dan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Hasil dari penelitian tersebut antara lain menunjukkan kualitas manajemen pada UKM Tenis Meja di Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengembangkan prestasi sebagai berikut: Dari 18 atlet UKM tenis meja UNY; 22,2% menyatakan baik; 72,2% cukup baik; dan 5,6% kurang baik; dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Kualitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian pada manajemen organisasi dalam mengembangkan prestasi pada UKM tenis meja di UNY berada pada kategori cukup baik.

2. Abryan Fajar Haryanto pada tahun 2016 yang berjudul *Profil Fungsi-Fungsi Manajemen Asosiasi Cabang PSSI Kabupaten Purworejo Periode Tahun 2014-2018*. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik sampling yang digunakan dengan *purposive sampling* dengan 24 responden sebagai sampelnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen pada PSSI Kabupaten Purworejo sebagai berikut: Fungsi perencanaan memiliki kategori kurang yaitu 54,167%. Fungsi pengorganisasian memiliki kategori kurang yaitu 58,33%. Fungsi penyusunan personalia memiliki kategori kurang yaitu 45,33%. Fungsi pengarahan memiliki kategori cukup yaitu 41,67%. Fungsi pengkoordinasian memiliki kategori cukup yaitu 37,5%. Fungsi pengawasan memiliki kategori cukup yaitu 37,5%. Fungsi pendanaan memiliki kategori sangat kurang yaitu 29,5%. Dan Fungsi penilaian memiliki kategori kurang 37,5%. Secara keseluruhan skor rerata Fungsi-fungsi Manajemen Asosiasi Cabang PSSI Purworejo Periode Tahun 2014-2018 adalah 136,71, dengan kategori kurang sebesar 62,8%.
3. Imas Aulia Ruandini pada tahun 2016 dengan judul *Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Marching Band Citra Derap Bahana UNY (2016)*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif dan wawancara terhadap 5 orang terdiri dari 1 Ketua UKM, 1 Pembina UKM, 1 DPO

UKM, dan 2 alumni pengurus UKM *Marching Band Citra Derap Bahana UNY*. Penelitian ini menitik beratkan pada penerapan langkah-langkah manajemen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan sebagai berikut: (1) Perencanaan kegiatan dilakukan pada saat Musyawarah Anggota dan Rapat Kerja Pengurus, hal yang direncanakan meliputi kegiatan *marching band* dan keorganisasian. Pihak yang merencanakan adalah pengurus, DPO, pembina, alumni, dan semua anggota UKM. (2) Pengorganisasian berdasarkan struktur organisasi disertai pembagian tugas masing-masing pengurus. (3) Pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan dan melibatkan seluruh anggota UKM dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. (4) Pengawasan dilakukan setiap saat agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Pengawasan dilakukan oleh ketua, DPO, pembina, dan alumni. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan itu selesai. Pihak yang terlibat dalam evaluasi adalah pengurus, DPO, pembina, alumni serta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan kegiatan. (5) Hambatan yang dialami oleh UKM *Marching Band* dalam pelaksanaan kegiatan meliputi: minimnya dana, sumber daya manusia dan peralatan *marching band* yang dimiliki. (6) Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan mencari dana dari sumber lain. Menarik kembali anggota yang tidak aktif dan melakukan Penerimaan Anggota Baru (PAB). Untuk mengatasi masalah terakhir adalah dengan meminjam/menyewa alat *marching band* kepada unit *marching band* lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif ini dirancang untuk mengumpulkan data informasi yang terkait dengan keadaan nyata saat ini menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif ini memiliki maksud untuk menemukan informasi yang ada dalam manajemen organisasi UKM Pencak Silat UNY. Pada umumnya penelitian ini merupakan penelitian non-hipotesis. Artinya dalam penelitian ini tidak ada maksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan keadaan organisasi UKM

Pencak Silat UNY dalam mengelola organisasi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data yang di dalamnya berisikan pernyataan dari responden yang diisi dengan keadaan yang sebenarnya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM Pencak Silat UNY. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet, pengurus, pelatih, dan alumni UKM Pencak Silat UNY sejumlah 44 orang.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini di dalamnya menggunakan angket berupa angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya, maka responden hanya tinggal memilih saja, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala likert dengan empat pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan dua kategori pernyataan yaitu positif dan negatif.

Sebelum instrumen disebarkan, terlebih dahulu diuji cobakan kepada seluruh responden yang mempunyai maksud sama atau hampir mirip. Validitas instrumen dimaksudkan untuk mencari kesahihan butir instrumen. Adapun menurut Sugiyono (2013: 168), “instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Untuk mengukur teknik pengujian keterandalan butir menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sedangkan perhitungan reabilitas menggunakan rumus *Product Moment* menggunakan Seri Program Statistika SPSS 23.00 *versi of windows*. Hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh 45 butir soal valid dengan reliabilitas sebesar 0,883.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif menggunakan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tentang manajemen organisasi UKM Pencak Silat UNY, mendeskripsikan secara keseluruhan maupun pada tiap-tiap faktor yang diteliti. Fungsi-fungsi manajemen organisasi UKM Pencak Silat UNY, terdiri dari: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Pengarahan (*directing*), pendanaan (*budgeting*), dan penilaian (*evaluating*). Dari mean dan SD ideal tersebut dapat ditentukan kriteria kategori penilaian manajemen organisasi UKM Pencak Silat UNY, dan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Pengkategorian Fungsi Perasaan Terhadap Manajemen

No.	Interval	Kategori
1	$(Mi + 1\frac{1}{2} SDi) - (Mi + 3 SDi)$	Sangat Baik
2	$(Mi + \frac{1}{2} SDi) - (Mi + 1\frac{1}{2} SDi)$	Baik
3	$(Mi - \frac{1}{2} SDi) - (Mi + \frac{1}{2} SDi)$	Cukup
4	$(Mi - 1\frac{1}{2} SDi) - (Mi - \frac{1}{2} SDi)$	Kurang
5	$(Mi - 3SDi) - (Mi - 1\frac{1}{2} SDi)$	Sangat Kurang

Instrumen angket yang digunakan penelitian ini, terdiri dari 45 item pernyataan. Angket menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4 sehingga diperoleh rentang skor antara 45 sampai dengan 180. Adapun $Mi =$ rerata (*mean*) ideal = $(180+45)/2 = 112,5$ dan $SDi =$ standart deviasi ideal = $(180-45)/6 = 22,5$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi UKM hockey UNY disajikan pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Kategorisasi Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen UKM Pencak Silat UNY

Interval	Frekuensi	(%)	Kategori
146,25 – 180	24	54,5	Sangat Baik
123,75 - 146,25	20	45,5	Baik
101,25 - 123,75	4	0	Cukup

78,75 - 101,25	0	0	Kurang
45 - 78,75	0	0	Sangat Kurang
Total	44	100	

Data tersebut mendeskripsikan tingkat implementasi fungsi-fungsi manajemen UKM Pencak Silat UNY memperoleh rerata (*mean*) 150,27, nilai tengah (*median*) 149,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 134 rerata dari hasil tersebut menunjukkan hasil "Sangat Baik".

Berikut ini adalah analisis pada masing-masing fungsi manajemen organisasi di UKM Pencak Silat UNY yang terdiri dari: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pendanaan (*budgeting*), dan penilaian (*evaluating*).

1. Perencanaan (*Planning*)

Instrumen angket yang digunakan untuk mengukur sejauh mana implementasi fungsi perencanaan (*planning*), terdiri dari 9 item pernyataan. Angket menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4 sehingga diperoleh rentan skor antara 9 sampai dengan 36. Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) sebesar 30,93. Adapun $Mi = \text{rerata (mean) ideal} = (36+9)/2 = 22,5$ dan $SDi = \text{standart deviasi ideal} = (36-9)/6 = 4,5$. Data tersebut dapat menentukan kriteria penilaian implementasi fungsi perencanaan (*planning*) pada UKM Pencak Silat UNY berada pada kategori "Sangat Baik". Berikut distribusi frekuensi fungsi perencanaan (*planning*) UKM Pencak Silat UNY.

Tabel 3. Frekuensi Perencanaan (*Planning*) UKM Pencak Silat UNY

No.	Batasan	Frekuensi	(%)	Kategori
1	29,25 s/d 36	27	61,3	Sangat Baik
2	24,75 s/d 29,25	16	36,4	Baik
3	20,25 s/d 24,75	1	2,3	Cukup
4	15,75 s/d 20,25	0	0	Kurang
5	9 s/d 15,75	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		44	100	

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Instrumen angket yang digunakan untuk mengukur sejauh mana implementasi fungsi pengorganisasian (*organizing*) pada UKM Pencak Silat UNY pada penelitian ini, terdiri dari 12 item pernyataan. Angket menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4 sehingga diperoleh rentan skor antara 12 sampai dengan 48. Berdasarkan analisis data diperoleh rerata sebesar 38,23. Adapun $Mi = \text{rerata (mean) ideal} = (48+12)/2 = 30$ dan $SDi = \text{standart deviasi ideal} = (48-12)/6 = 6$. Data tersebut dapat menentukan kriteria penilaian implementasi fungsi pengorganisasian (*organizing*) pada UKM Pencak Silat UNY berada pada kategori "Baik". Berikut distribusi frekuensi fungsi pengorganisasian (*organizing*) UKM Pencak Silat UNY.

Tabel 4. Frekuensi Pengorganisasian (*Organizing*) UKM Pencak Silat UNY

No.	Batasan	Frekuensi	(%)	Kategori
1	40 s/d 48	18	40,9	Sangat Baik
2	34 s/d 39	26	59,1	Baik
3	28 s/d 33	0	0	Cukup
4	22 s/d 27	0	0	Kurang
5	12 s/d 21	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		44	100	

3. Pengarahan (*Directing*)

Instrumen angket yang digunakan untuk mengukur sejauh mana implementasi fungsi pengarahan (*directing*) dalam UKM Pencak Silat UNY pada penelitian ini, terdiri dari 10 item pernyataan. Angket menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4 sehingga diperoleh rentan skor antara 10 sampai dengan 40. Analisis data memperoleh hasil rerata sebesar 35,23 adapun $Mi = \text{rerata (mean) ideal} = (40+10)/2 = 25$ dan $SDi = \text{standart deviasi ideal} = (40-10)/6 = 5$. Data tersebut dapat menentukan kriteria penilaian implementasi fungsi pengarahan (*directing*) pada UKM Pencak Silat UNY berada pada kategori "Sangat Baik". Berikut distribusi frekuensi fungsi pengarahan (*directing*) UKM Pencak Silat UNY.

Tabel 5. Frekuensi Pengarahan (*Directing*)
UKM Pencak Silat UNY

No.	Batasan	Frekuensi	(%)	Kategori
1	32,5 s/d 40	35	79,54	Sangat Baik
2	27,5 s/d 32,5	9	20,46	Baik
3	22,5 s/d 27,5	0	0	Cukup
4	17,5 s/d 22,5	0	0	Kurang
5	10 s/d 17,5	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		44	100	

4. Pendanaan (*Budgeting*)

Instrumen angket yang digunakan untuk mengukur sejauh mana implementasi fungsi pendanaan (*budgeting*) dalam UKM Pencak Silat UNY pada penelitian ini, terdiri dari 8 item pernyataan. Angket menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 4 sehingga diperoleh rentan skor antara 8 sampai dengan 32. Hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 26,18 adapun $Mi = \text{rerata (mean) ideal} = (32+8)/2 = 20$ dan $Sdi (\text{standart deviasi ideal}) = (32-8)/6 = 4$. Data tersebut dapat menentukan kriteria penilaian implementasi fungsi pendanaan (*budgeting*) pada UKM Pencak Silat UNY berada pada kategori "Sangat Baik". Berikut distribusi frekuensi fungsi pendanaan (*budgeting*) UKM Pencak Silat UNY.

Tabel 6. Frekuensi Pendanaan (*Budgeting*)
UKM Pencak Silat UNY

No.	Batasan	Frekuensi	(%)	Kategori
1	26 s/d 32	25	56,8	Sangat Baik
2	22 s/d 25	17	38,6	Baik
3	18 s/d 21	2	4,6	Cukup
4	14 s/d 17	0	0	Kurang
5	8 s/d 13	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		44	100	

5. Penilaian (*Evaluating*)

Instrumen angket yang digunakan untuk mengukur sejauh mana implementasi fungsi penilaian (*evaluating*) dalam UKM Pencak Silat UNY pada penelitian ini, terdiri dari 6 item pernyataan. Angket menggunakan

skala likert dengan skor 1 sampai 4 sehingga diperoleh rentan skor antara 6 sampai dengan 24. Hasil analisis data diperoleh rerata sebesar 19,70 adapun $Mi = \text{rerata (mean) ideal} = (24+6)/2 = 15$ dan $SDi = \text{standart deviasi ideal} = (24-6)/6 = 3$. Data tersebut dapat menentukan kriteria penilaian implementasi fungsi penilaian (*evaluating*) UKM Pencak Silat UNY berada pada kategori "Sangat Baik". Berikut distribusi frekuensi fungsi penilaian (*evaluating*) UKM Pencak Silat UNY.

Tabel 7. Frekuensi Penilaian (*Evaluating*)
UKM Pencak Silat UNY

No.	Batasan	Frekuensi	(%)	Kategori
1	19,5 s/d 28	25	56,8	Sangat Baik
2	16,5 s/d 19,5	16	36,3	Baik
3	13,5 s/d 16,5	3	6,9	Cukup
4	10,5 s/d 13,5	0	0	Kurang
5	6 s/d 10,5	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		44	100	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan batasan-batasan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi fungsi-fungsi manajemen UKM Pencak Silat UNY berada pada kategori "Sangat Baik" dengan persentase 54,50%, "Baik" sebesar 45,50%, "Cukup", "Kurang", dan "Sangat Kurang" dengan persentase 0%.

Pada tiap fungsi-fungsi manajemen organisasi UKM Pencak Silat UNY diperoleh hasil: perencanaan (*planning*) dalam kategori "Sangat Baik" sebesar 61,3%, pengorganisasian (*organizing*) dalam kategori "Baik" sebesar 59,1%, pengarahan (*directing*) sebesar 79,54%, pendanaan (*budgeting*) sebesar 56,8%, dan penilaian (*evaluating*) dalam kategori "Sangat Baik" sebesar 56,8%.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang manajemen organisasi.

2. Agar melakukan penelitian tentang manajemen organisasi dengan menggunakan metode dan sampel lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

----- (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Harsuki. (2013). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Haryanto, A. F. (2016) "Profil Fungsi-fungsi Manajemen Asosiasi Cabang PSSI Kabupaten Purworejo Periode Tahun 2014-2018". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY

Manullang. (2008). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.

Nurhayati, R. (2016). *Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tenis Meja Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengembangkan Prestasi*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Ruandini, I. A. (2016). *Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa(UKM) Marching Band Citra Derap Bahana Universitas Negeri Yogyakarta*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY.

Sugiyono. (1999). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

----- (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----- (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sondang, S. P (1992). *Fungi-fungsi Manajerial*. Jakarta: PT Bumi Angkara.

Suryabrata, S. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Terry & Rue. (2010). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, (terjemahan).